

**LAPORAN KEGIATAN
SURVEI VEKTOR DIARE (LALAT DAN KECOA)
DI WILAYAH KERJA PELABUHAN BENETE
BULAN OKTOBER 2025**

A. Latar Belakang

Lalat dan kecoa adalah vektor mekanik bagi beberapa penyakit menular khususnya bersumber makanan dan minuman. Keberadaan vektor ini sangat penting untuk dikendalikan guna mencegah terjadinya penyakit seperti: diare, kolera, thypus, disentri, dan lain lain.

Dalam Permenkes RI No 2 tahun 2023, salah satu upaya pengendalian vektor diare di Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) dilakukan dengan pengamatan tingkat kepadatan lalat dan kecoa, baik di wilayah pelabuhan maupun alat angkut. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepadatan lalat dan kecoa serta habitat berkembang biaknya lalat dan kecoa, sehingga dapat direncanakan upaya pengendaliannya baik secara fisik maupun kimiawi. Dalam *International Health Regulation (IHR)* pasal 22 ayat 2(b) “Memastikan bahwa fasilitas yang digunakan oleh para pengunjung pada area pintu masuk dijaga keadaan sanitasinya dan dijaga bahwa bebas dari sumber-sumber infeksi atau kontaminasi termasuk vektor-vektor penyakit dan hewan pengerat”.

Untuk dapat mempertahankan agar area perimeter dan buffer di Pelabuhan Benete bebas dari sumber penularan penyakit bersumber vektor terutama lalat dan kecoa maka dilakukan survei sehingga dapat ditentukan upaya tindak lanjut.

A. Tujuan

1. Mengetahui tingkat kepadatan lalat dan kecoa di wilayah pelabuhan Benete.
2. Untuk mengetahui habitat yang ideal bagi lalat dan kecoa agar dapat dilakukan upaya pencegahan dan atau pengendalian.

B. Waktu dan Pelaksana

Waktu pelaksanaan kegiatan Survei Faktor risiko penyakit diare di Wilker Benete pada tanggal 14 Oktober 2025 dan dilaksanakan oleh kader bersama pengawas dari petugas BKK Kelas I Mataram wilker Benete, sesuai dengan surat tugas terlampir.

C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan yang dilakukan dalam survei pengawasan lalat dan kecoa adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan Lalat

Pengamatan lalat dilakukan di 2 (dua) lokasi menggunakan *fly grill*. Teknik ini dikembangkan oleh schudder, terdiri atas kisi-kisi yang tersusun dari 24 bilah kayu dengan panjang masing-masing 36 inci, lebar $\frac{3}{4}$ inci dan tebal $\frac{1}{4}$ inci, dijejer dengan jarak masing-masing bilah $\frac{3}{4}$ inci pada sebuah kerangka berbentuk huruf z. *fly grill* yang lebih kecil berukuran 18 inci telah dikembangkan untuk pengukuran lalat yang berkumpul dalam klaster

ketika istirahat dan makan. Pada saat survey baik di daerah perimeter maupun buffer memiliki suhu 28°C dengan kelembababn 85%, dengan kecepatan angin 15 km/jam.

Rekapitulasi Hasil Pengamatan Lalat
Di Wilker Pelabuhan Benete
Bulan Oktober 2025

Hasil Pengukuran di 10 titik

Waktu	Lokasi	Jumlah Lalat di Titik										Total
		T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7	T8	T9	T10	
30 Detik	Jetty Cargo	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	4
	TPP Benete	1	2	0	1	2	0	1	0	0	0	7

5 (lima) titik pengukuran tertinggi

Waktu	Lokasi	Jumlah Lalat di Titik					Total (X)
		T1	T2	T4	T5	T7	
30 Detik	Jetty Cargo	1	1	1	1	0	4
		T2	T3	T4	T6	T8	
	TPP Benete	2	2	1	1	1	7

- a. Perhitungan Kepadatan Lalat
Rata-rata kepadatan lalat dari 5 titik tertinggi

$$T = \frac{\text{Total 5 titik pengukuran tertinggi (X)}}{5}$$

- 1) Port Logistic Benete

$$T = \frac{4}{5} = 0.8$$

- 2) TPP Pelabuhan Benete

$$T = \frac{7}{5} = 1,4$$

- b. Indeks Populasi lalat (PMK No 2 tahun 2023)

< 2 : Memenuhi standar baku mutu

> 2 : Tidak memenuhi standar baku mutu

Rata rata indeks populasi lalat dihitung berdasarkan jumlah 5 titik tertinggi dibagi 5 dan di bagi 2 lokasi pengamatan di wilayah kerja pelabuhan Benete yaitu: $0.8 + 1,4 = 2.4 / 2 = 1,1$

Dari hasil perhitungan tersebut, maka dapat dikategori bahwa indeks populasi lalat pada bulan 11 Oktober 2025 masih memenuhi standar baku mutu vektor berdasarkan PMK Nomor 2 tahun 2023.

2. Pengamatan kecoa

Pengamatan kecoa dilakukan pada TPP dan alat angkut (kapal) yang berada di wilayah pelabuhan Benete.

No	Lokasi	Jumlah kecoa yang ditemukan	Jumlah terpasang	Jenis kecoa
1	Warung Perahu Layar	0	0 (visual)	
2	Warung Sari Laut	0	0 (visual)	
3	Warung Bu De	0	0 (visual)	
4	Warung Soto Awal	0	0 (visual)	
5	Warung Bakso	0	0 (visual)	
6	Warung Sari Laut	0	0 (visual)	
7	Kantor KUPP Benete	0	0 (visual)	

8	KM Meratus Cilegon	0	0 (visual)	
9	KM Meratus Cilacap	0	0 (visual)	
10	MV Blue Sea Jet 1	0	0 (visual)	
	Jumlah	0	0	

Tabel di atas menggambarkan hasil pengamatan kecoa yang dilakukan baik secara visual terhadap keberadaan kecoa di TPP maupun kapal. Lokasi pengamatan adalah di wilayah buffer dan perimeter pelabuhan Benete. Pengamatan visual dilakukan pada kapal kapal yang datang dan diperiksa pada malam hari.

Indeks populasi kecoa adalah jumlah kecoa terperangkap/terlihat di bagi jumlah perangkap kecoa terpasang atau lokasi pengamatan. Rata rata indeks populasi kecoa di wilker Benete adalah:

$$\text{Indeks populasi kecoa} = \frac{0}{10} = 0$$

Berdasarkan PMK No 2 tahun 2023, maka indeks populasi kecoa di wilker Benete masih memenuhi standar baku mutu untuk vektor.

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Hasil survei vektor diare di wilayah kerja Pelabuhan Benete dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Indeks populasi lalat masih memenuhi standar baku mutu untuk vektor
- Indeks populasi kecoa memenuhi standar baku mutu untuk vektor

2. Saran

- Agar tetap melakukan perbaikan sanitasi lingkungan
- Melakukan pengendalian lalat secara kimiawi maupun fisik dengan melibatkan masyarakat secara keseluruhan.

Mengetahui,
Ketua Tim Kerja Pengawasan Faktor
Risiko Lingkungan BKK Kelas I Mataram

Benete, 14 Oktober 2025

Pelaksana



H. Khairul Yamin, SKM, M.Kes
NIP. 197512041996031002



Matsalul Kamil, SKM, M.Sc.
NIP. 197704031998031002

**Dokumentasi kegiatan Survei vektor Diare
Tanggal 14 Oktober 2025**



KEMENTERIAN KESEHATAN
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MATARAM
SURAT PERINTAH BAYAR

Tanggal :

Nomor :

Saya yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pejabat Pembuat Komitmen memerintahkan

Bendahara Pengeluaran agar melakukan pembayaran sejumlah :

Rp. 85.000

Terbilang : Delapan puluh lima ribu rupiah

Kepada : Matsalul Kamil,SKM,M.Sc.

Untuk Pembayaran : Transport Layanan Survey Faktor Risiko Penyakit Diare di wilker Benete Bulan Oktober Tahun 2025

Atas dasar :

1. Kuitansi/bukti pembelian : terlampir

2. Nota/bukti penerimaan barang/jasa :
terlampir

(bukti lainnya)

Dibebankan pada :

Kegiatan, output, MAK : MAK : 4249. QAH.U13.051.A.524113

Kode :

Mataram, Oktober 2025

Setuju/lunas dibayar tanggal

Diterima tanggal,

a.n. Kuasa Pengguna

Anggaran Bendahara Pengeluaran

Penerima Uang/ Uang Muka Kerja

Pejabat Pembuat Komitmen



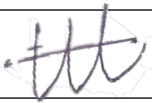
Ida Ayu Suandri Rajeni, SE
NIP 197803282006042002

Matsalul Kamil,SKM,.,M.Sc.
NIP.197704030198031002

L. Kerti Bambang Irawan,SST
NIP. 197907022009121001

DAFTAR PENERIMAAN TRANSPORT LOKAL PETUGAS (KADER)
PADA KEGIATAN LAYANAN SURVEY FAKTOR RESIKO PENYAKIT DIARE
DI WILKER PELABUHAN BENETE TANGGAL 14 OKTOBER 2025

MAK: 4249.QAH.U13.051.A.524113

NO	NAMA	KETERANGAN	JUMLAH TRANSPORT (Rp.)	JMLH KEG	JUMLAH DITERIMA (Rp.)	TANDA TERIMA
1	Muhammad Akbar Wijaya	Petugas (Kader)	42,500	1	42,500	
2	Awaluddin	Petugas (Kader)	42,500	1	42,500	
	Jumlah			2	85,000	
	Terbilang : Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah					

Lunas dibayar
tanggal

Pejabat Pembuat Komitmen,

Bendahara Pengeluaran,

Kepala Wilker Benete

L. Kerti Bambang Irawan,SST
NIP. 197907022009121001

Ida Ayu Suandri Rajeni,SE
NIP. 197803282006042002


Matsalul Kamil,SKM,M.Sc.
NIP. 197704031998031002

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MATARAM

DAFTAR PENGELUARAN RIIL

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Awaluddin
NIP : -
Jabatan : Kader Wilker Benete
Instans : BKK Kelas I Mataram

Berdasarkan Surat Tugas tanggal 8 Oktober 2025

Nomor : PV.05.01/C.X12/1668/2025

dengan ini kami menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

- 1 Biaya transport pegawai di bawah ini yang tidak dapat diperoleh bukti- bukti pengeluarannya, meliputi :

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Transport Lokal 1 x Rp. 42,500	Rp. 42,500
Jumlah		Rp. 42,500

- 2 Jumlah uang tersebut pada angka 1 diatas benar- benar dikeluarkan untuk pelaksanaan perjalanan dinas dimaksud dan apabila kemudian hari terdapat kelebihan atas pembayaran,
Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yang membayarkan

Ida Ayu Suandri Rajeni,SE
NIP 197803282006042002

Benete, 14 Oktober 2025

Yang menerima



Awaluddin

Mengetahui

a.n. Kuasa Pengguna Anggaran
Pejabat Pembuat Komitmen

L. Kerti Bambang Irawan,SST
NIP. 197907022009121001

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MATARAM
DAFTAR PENGELUARAN RIIL

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Akbar Wijaya
NIP : 919900216201501101
Jabatan : Staf Wilker Benete
Instans : BKK Kelas I Mataram

Berdasarkan Surat Tugas tanggal 8 Oktober 2025

Nomor : PV.05.01/C.X12/1668/2025

dengan ini kami menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

- 1 Biaya transport pegawai di bawah ini yang tidak dapat diperoleh bukti- bukti pengeluarannya, meliputi :

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Transport Lokal 1 x Rp. 42,500	Rp. 42,500
Jumlah		Rp. 42,500

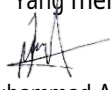
- 2 Jumlah uang tersebut pada angka 1 diatas benar- benar dikeluarkan untuk pelaksanaan perjalanan dinas dimaksud dan apabila kemudian hari terdapat kelebihan atas pembayaran, Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yang membayarkan

Ida Ayu Suandri Rajeni,SE
NIP 197803282006042002

Benete, 14 Oktober 2025

Yang menerima


Muhammad Akbar Wijaya
NIP.919900216201501101

Mengetahui

a.n. Kuasa Pengguna Anggaran
Pejabat Pembuat Komitmen

L. Kerti Bambang Irawan,SST
NIP. 197907022009121001